BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah saat ini perlu untuk mengambil langkah-langkah preventif dalam rangka untuk lebih mengoptimalkan pendapatan yang ada untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin atau non-rutin, baik dari ekspor minyak dan gas atau non-minyak. Selain itu, pemerintah perlu untuk mengoptimalkan pendapatan dari pajak, namun tetap melihat kemampuan masyarakat dan bisnis. Dikarenakan pajak ini adalah salah satu pendapatan negara yang bersifat besar dan penting penggunaannya untuk memajukan negara.

Dalam Undang-Undang Perpajakan, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Untuk Pemerintah jelas bahwa pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran rutin atau pengeluaran sehubungan dengan pembangunan nasional. Adapun kewajiban pajak, kepatuhan

perusahaan akan berdampak pada kondisi keuangan. Karena pemenuhan kewajiban-kewajiban berimbas pada kinerja pendapatan perusahaan. Agar tidak mengganggu, maka perusahaan harus mengelola dengan baik proses pemenuhan kewajiban pajak.

PT. Grand Interwisata Surabaya dalam membuat perlakuan akuntansi pajak selaku pihak yang memotong dan yang menyewakan berkewajiban dan berhak melakukan pencatatan, pengukuran, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan terutangnya. Akan tetapi pajak penghasilan yang bersifat final tidak dapat dijadikan sebagai pengurang PPh terutang pada akhir tahun pajak. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menerapkan perlakuan akuntansi pajak atas sewa dan jasa, dengan tujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pada PT. Grand Interwisata Surabaya apakah telah sesuai atau belum dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Tugas Akhir dengan judul **" Perlakuan Akuntansi Pajak Atas Sewa dan Imbalan Jasa Pada PT. Grand Interwisata Surabaya ".**

1.2 Penjelasan Judul

Agar penulisan Tugas Akhir ini dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka penulisan ini mengambil judul Perlakuan Akuntansi Pajak Atas Sewa dan Imbalan Jasa Pada PT. Grand Interwisata Surabaya adalah proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran suatu transaksi keuangan kaitannya dengan kewajiban perpajakan dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan fiskal

sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang terkait sebagai dasar pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilakukan oleh PT. Grand Interwisata Surabaya .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini adalah sebagai berikut :

"Bagaimanakah Perlakuan Akuntansi Pajak Atas Sewa dan Imbalan Jasa Pada PT. Grand Interwisata Surabaya ?"

1.4 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pajak atas sewa dan imbalan jasa pada PT. Grand Interwisata Surabaya .

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan penulis tentang perpajakan terutama tentang seluk beluk dari perlakuan akuntansi pajak atas sewa dan imbalan jasa, serta sebagai studi perbandingan

antara teori-teori yang telah di dapat di perkuliahan dengan perlakuan akuntansi pajak yang di terapakan di perusahaan.

2. Bagi PT. Grand Interwisata Surabaya

   Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan akuntansi pajak pada PT. Grand Interwisata Surabaya.

3. Bagi Pembaca (Pihak Lain)

   Menambah informasi tentang perpajakan terutama tentang seluk beluk perlakuan akuntansi pajak atas sewa dan imbalan jasa, serta memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

   Dapat digunakan sebagai bahan referensi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya untuk penelitian lebih lanjut khususnya yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi pajak atas sewa dan imbalan jasa.

1.6 Metode Pengamatan

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar di dalam pembahasan masalah ruang lingkupnya tidak terlalu luas, maka penyusun sengaja membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu : Hal-hal yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi pajak atas sewa dan imbalan jasa pada PT. Grand Interwisata Surabaya.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Metode Survei

   Metode ini dilakukan dengan cara melakukan survei ke bagian pajak PT. Grand Interwisata Surabaya yang berhubungan dengan transaksi yang melibatkan Akuntansi Pajak, sehingga didapatkan gambaran secara nyata tentang Perlakuan Akuntansi Pajak Atas Sewa dan Imbalan Jasa secara langsung di dalam perusahaan yang bersangkutan.

2. Metode Interview

   Metode ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak pajak untuk memperoleh gambaran secara lebih jelas tentang Perlakuan Akuntansi Pajak Atas Sewa dan Imbalan Jasa Pada PT. Grand Interwisata Surabaya .

3. Metode Pustaka

   Penulis memperoleh data dengan memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan yang digunakan sebagai bahan referensi dan data pendukung bagi penyusun di dalam menyusun Tugas Akhir ini.